

## Lampiran VIII

KODING DAN MEMOING

(Tabel.L1.) W.1.1 dan W.1.2

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“assalamualaikum pak, <i>punten ngangu</i> ”	Data Awal ini menjadi bagian pertama wawancara bersama narasumber
2.	Perkenalan	“ <i>kieu pa</i> , saya ivy mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Tari ingin melanjutkan penelitian yang sebelumnya saya penelitian dengan narasumber bapak Toto”	
3.	Pembelajaran Tari	“oh tahun ini itu terakhir pembelajaran seni tari atau disebutnya mulok diajarkan. Setelah itu tari masuk pada pembelajaran seni budaya”	
4.	Penilaian pembelajaran tari	“penilaiannya sama seperti nilai proses, evaluasi sampai ujian akhir ya. Dulu itu kkm masih 7,5 namun sekarang untuk seni tari itu kkm nya	Data ini terlihat pada hasil pembelajaran tari

		7,8”	
5.	Kesiapan Guru mengajar (RPP&Silabus)	“iya jadi <i>teu aya, puguh mah keur</i> masa transisi. Masa transisi yang dikarenakan kurikulumnya sudah selesai kitu. Kan kalau kemarin mah masih ada kurikulum KTSP, sekarang mah semua akan diganti kurikulum 2013”	Data ini membuktikan bahwa guru tidak memiliki RPP atau Silabus

(Tabel.L2.) W.2.1

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“assalamualaikum pak, <i>punten ngangu</i> ”	Data Awal ini menjadi bagian pertama wawancara bersama narasumber
2.	Perkenalan	“Sebelumnya perkenalkan nama saya Ivy, saya kuliah Universitas Negeri Jakarta. Disini bermaksud penelitian untuk tugas akhir. Nah boleh kenalan nama kalian siapa?”	
3.	Kelebihan Metode Tutor Sebaya	“karena biasanya lebih bebas gitu mau nanya lagi, nanya lagi juga ga malu. Kalau sama	

		guru suka malu”	
4.	Langkah penerapan Metode Tutor Sebaya	“biasa nya bapak itu milih anak yang suka nari gitu, yang jago. Terus kita latihan barengan, bapa mah liatin aja terus baru disuruh belajar per kelompok”	
5.	Kelemahan Metode Tutor Sebaya	“kalau hany suka, seneng nanya temen juga, ngajarin temen juga suka. Tapi kadang suka bingung diajarin temen teknik tarinya jadi suka nanya bapak atau kaka kelas gitu”	

(Tabel.L2.) W.2.2

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“Selamat Siang”	
2.	Perkenalan	“oke, pertama saya mau ngenalin diri lagi, nama saya Ivy Nur Hasna kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Udah tau kan ya kepentingan disini ya. Oke saya mau tanya hany dlu, bagaimana cara bapak mengajar tari dikelas?”	
3.	Langkah-langkah Penerapan Metode Tutor Sebaya	“bapak itu biasanya bapak absen dulu, terus bapa kasih gerakan. Kita disuruh praktekin dan hafalan, terus bapa nanti nge test kita gitu	

		perkelompok”	
4.	Motif Gerak	“suka beda-beda, kadang dua atau tiga motif satu pertemuan”	
5.	Metode Pembelajaran	“engga, awalnya itu ceramah dulu. Jelasin teori kaya pencipta tari nya, sejarah nya, jalan cerita nya gitu teh. Terus berapa pertemuan baru masuk gerak gitu”	

(Tabel.L2.) W.2.3

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“Selamat Siang”	
2.	Perkenalan	“sebelumnya udah kenal ya, nama saya Ivy saya kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Nah mau tanya nih biasanya untuk siswa laki-laki suka ga menari?”	
3.	Kelebihan Metode Tutor Sebaya	“karena lebih bebas lah, kalau nanya bapak kan malu kaya yang ga merhatiin gitu”	
4.	Langkah-langkah penerapan Metode Tutor Sebaya	“beda kayanya teh, biasanya mah pertama kita berdoa, terus pemanasan, gerakan dasar, baru masuk ka materi”	
5.	Penilaian	“penilaiannya per orang tapi maju nya per kelompok gitu”	

(Tabel.L2.) W.3.1

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“assalamualaikum pak, <i>punten nganggu</i> ”	
2.	Perkenalan	“bapa saya ivy mahasiswi dari universitas negeri jakarta, sebelumnya maaf pa mengganggu. saya ingin observasi tentang pembelajaran tari dogdog lojor yang ada di sekolah ini pa”	
3.	Kesiapan guru (RPP&Silabus)	“engga neng, jadi 1 tahun ini tidak ada pengumpulan RPP dan Silabus jadi nanti tahun depan kan akreditasi dan itu pun untuk seni tari masih bingung karena mulok ya. Jadi dimasukin dulu di seni budaya”	
4.	Arsip (RPP&Silabus)	“mungkin ada coba sekalian ke ruang tata usaha, biasanya mereka menyimpan arsip-arsipnya tapi tidak tau ada atau tidaknya”	

(Tabel.L2.) W.4.1

NO	KODING	DESKRIPSI	MEMOING
1.	Salam Pembuka	“assalamualaikum pak, <i>punten</i> ”	

		<i>nganggu”</i>	
2.	Perkenalan	“bapa saya ivy mahasiswi dari universitas negeri jakarta, sebelumnya maaf pa mengganggu. saya ingin observasi tentang pembelajaran tari dogdog lojor yang ada di sekolah ini pa”	
3.	Sejarah Tari	“Tari dogdog lojor terbentuk dari kebiasaan masyarakat yaitu memainkan tatabuhan sebagai ungkapan kegembiraan hasil panen. Tatabuhan tersebut berasal dari daerah Cisolok (kampung adat) yaitu memainkan dog – dog lojor sebuah alat musik tabuh yang terbuat dari kayu yang berongga dan memiliki ukuran panjang, rongga tersebut memiliki lingkaran berdiameter sekitar 15 cm dan ujungnya memiliki diameter yang lebih kecil sekitar 13 cm. Pada ujung lingkaran tersebut ditutup dengan kulit kambing yang sudah dikeringkan dan diikat kencang oleh tali bambu apabila dipukul mengeluarkan suara dog dog dog dan dalam	

		bahasa sunda lojor memiliki arti yaitu panjang, maka dari itu mengapa alat musik tersebut disebut dogdog lojor”	
4.	Faktor Penciptaan	“Bapak ingin membuat tari yang berasal dari tradisi yang ada di daerah kami. Lalu karena tidak adanya pencipta sehingga membuat bapa ingin mengembangkan kembali suatu pertunjukan sukacita dalam tradisi tersebut. Bapak juga membuat tari ini karena sifatnya menarik dan adanya keunikan dalam tari tersebut. Didalam pembuatan tari tersebut saya tidak sendiri, melainkan dengan Pak Rudi dan kawan-kawan untuk gerak, Pak deden dan kawan-kawan untuk lagu & konsep secara total yaitu pak Toto Sugiarto Terbentuk lah tari dogdog lojor yang sudah diresmikan atau diakui oleh dinas propinsi Jawa Barat tahun 2005”	
5.	Materi Pembelajaran	“karena aspek-aspek didalamnya berisikan permainan yang mudah dipahami oleh siswa neng, malah beberapa anak-anak	

		yang tidak menyukai tari bisa menyukai tari karena tarian ini loh”	
--	--	--	--

### KATEGORISASI DATA

<b>NO</b>	<b>NAMA KODING</b>	<b>KATEGORISASI</b>	<b>JML</b>
1	Salam Pembuka	W 1.1.1, W 1.2.1, W 2.1.1, W.2.2.1, W.2.3.1, W.3.1.1, W.4.1.1	7
2	Perkenalan	W 1.1.2, W 2.1.2, W.2.2.2, W.2.3.2, W.3.1.2, W.4.1.2	6
3.	Pembelajaran Tari	W.1.1.3	1
4.	Penilaian Tari	W.1.1.4, W.2.3.5	2
5.	Kesiapan Guru pada RPP	W.1.1.5, W.3.1.3	2
6.	Kelebihan Metode Tutor Sebaya	W.2.1.3, W.2.3.3	2
7.	Kelemahan Metode Tutor Sebaya	W.2.1.5	1
8.	Langkah-langkah Penerapan Metode Tutor Sebaya	W.2.2.3, W.2.3.4	2
9.	Motif Gerak	W.2.2.4	1
10.	Metode Pembelajaran	W.2.2.5	1
11.	Arsip (RPP&Silabus)	W.3.1.4	1
12.	Sejarah Tari	W.4.1.3	1
13.	Faktor Penciptaan	W.4.1.4	1
14.	Materi Pembelajaran Tari	W.4.1.5	1